

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tipe kuasi eksperimen (*Quasi Experimental design*). Adapun jenis desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test with non-equivalent control-group design*. Jenis desain ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). Selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut diberikan angket sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan diberikan angket setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*). (Isnawan, 2020: 12-13): Adapun bentuk rancangan untuk jenis desain ini adalah sebagai berikut:

Kelas Eksperimen : O_1 ——— X ——— O_2
Kelas Kontrol : O_1 ————— O_2

Keterangan:

O_1 : Minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan

X : Adanya perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI)

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan terhadap minat belajar murid atau menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap peningkatan minat belajar murid pada bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Pasaman Barat.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pasaman Barat, Jorong Tampus Damai, Ujung Gading, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

2. Waktu penelitian

Kegiatan observasi awal dilakukan pada Rabu tanggal 09 April 2025. Kemudian menyusun proposal skripsi setelah melakukan observasi awal pada bulan April tersebut. Pada hari Jumat tanggal 09 Mei 2025, dilaksanakan seminar proposal di kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kemudian pada tanggal 20 Mei 2025 kembali ke lapangan untuk melakukan observasi lanjutan untuk revisi setelah seminar proposal. Pada tanggal 19 Januari 2026 terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Kemudian membuat lapran hasil penelitian pada bulan Maret 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VIII. 1-6 MTsN 2 Pasaman Barat.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Kelas VIII
di MTsN 2 Pasaman Barat

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII. 1	36
2.	VIII. 2	35
3.	VIII. 3	36
4.	VIII. 4	35
5.	VIII. 5	36
6.	VIII. 6	35
Jumlah		213

Sumber: Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Pasaman Barat

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Sampel diambil dari bagian populasi yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel ada dua yaitu Teknik *probality sampling* dan *Non probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel, dimana setiap unsur atau elemen diberi kesempatan yang sama dan persis sama untuk diikutkan/dipilih dalam sampel. (Sinaga, 2014:10) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *probability sampling* jenis

Simple Random Sampling dengan metode undian. Berdasarkan proses pengambilan sampel yang terdiri dari 6 kelas sebagai populasi pada kelas VIII MTsN 2 Pasaman Barat maka di ambil sampel secara undian dan di dapat dua kelas dari 6 kelas tersebut yaitu kelas VIII.1 kelas kontrol dengan jumlah 36 murid dan VIII.5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 orang murid.

Tabel 3. 2
Sampel penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah
Kontrol	VIII.1	36
Eksperimen	VIII.5	36

D. Variabel penelitian

“Variabel berasal dari kata “*varia* dan *able*”. Artinya dapat berubah-ubah, bervariasi. Di sini ada variabel pengubah (variabel yang mempengaruhi) diberi kode X dan ada variabel yang diubah (variabel yang kena pengaruh) diberi kode Y” (Hanafi & Remiswal, 2020: 37). Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Danuri & Maisaroh, 2019). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen.

b. Variabel independen (x)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel independen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas (Bagus, 2024). Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*

c. Variabel dependen (y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu minat belajar

A. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan mencatat fenomena, perilaku atau kejadian yang sedang diteliti secara sistematis. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data secara jelas tentang objek yang diteliti (Supardi, 2014).

2. Angket

Teknik adalah bagian dari metode ataupun cara. Jadi, teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data dan cara penganalisisan data, adapun cara mengumpulkan dan penganalisisan data itu berbeda-beda tergantung jenis dan metode penelitiannya. Instrumen atau alat pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.(Elfrianto dan Lesmana, 2022: 90)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Pada angket atau questioner sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden. Angket ini akan disebarakan kepada murid yang dijadikan sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat minat belajar murid pada bidang studi Akidah Akhlak. (Elfrianto dan Lesmana, 2022: 91)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Hal ini dikarenakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket tertutup, yang mana responden diberi kuesioner atau angket dengan daftar pernyataan yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawabannya sekaligus jadi, responden memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang telah disediakan, dengan cara memberi tanda *checkbox*. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar murid dan model *group investigation*, namun yang peneliti gunakan hanya 27 butir pernyataan yang valid. Masing-masing pernyataan

diberikan 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan alternative jawaban terdiri dari: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. (Sugiyono,2016: 60) Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor	
		+	-
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data melalui tulisan, gambar, video, laporan dan lainnya. Dokumentasi adalah memanfaatkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada.

B. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Saat melakukan validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen itu sendiri. Uji ini dilaksanakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Pada prinsipnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan dalam yang namanya penelitian. (Budi Darma, 2021 : 7).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai per butir soal menggunakan rumus di atas. Maka per butir soal akan terlihat kriteria kevalidtannya. Koefisien korelasi diukur dengan SPSS 20 dengan kriteria korelasi *product moment* untuk menentukan validitas soal. Pada uji validitas, item soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan soal tersebut valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan soal tersebut tidak valid. Adapun kesimpulan hasil analisis uji validitas tes dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3. 4
Hasil Perhitungan Validitas Tes

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,391	0,329	Valid
P2	0,465	0,329	Valid
P3	0,140	0,329	Tidak Valid
P4	0,420	0,329	Valid
P5	0,336	0,329	Valid
P6	0,378	0,329	Valid
P7	0,235	0,329	Tidak Valid
P8	0,360	0,329	Valid
P9	0,380	0,329	Valid
P10	0,471	0,329	Valid
P11	0,026	0,329	Tidak Valid
P12	0,431	0,329	Valid
P13	0,410	0,329	Valid
P14	0,338	0,329	Valid
P15	0,388	0,329	Valid
P16	0,335	0,329	Valid
P17	0,378	0,329	Valid
P18	0,449	0,329	Valid
P19	0,368	0,329	Valid
P20	0,374	0,329	Valid
P21	0,391	0,329	Valid
P22	0,455	0,329	Valid
P23	0,663	0,329	Valid
P24	0,405	0,329	Valid
P25	0,457	0,329	Valid
P26	0,381	0,329	Valid
P27	0,497	0,329	Valid
P28	0,344	0,329	Valid
P29	0,566	0,329	Valid
P30	0,427	0,329	Valid

Sumber: Olahan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan tabel analisis validitas di atas yang terdiri dari 30 butir pertanyaan, diperoleh hasil 27 butir pertanyaan yang dikategorikan sebagai pertanyaan yang valid dan 3 butir pertanyaan yang dikategorikan tidak valid. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa 27 butir pertanyaan yang dikategorikan valid tersebut dapat digunakan untuk

kuesioner minat belajar, sedangkan 3 butir pertanyaan lagi tidak dapat digunakan.

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur dilakukan secara berulang (Widodo, 2023: 60). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Sebenarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Dalam penelitian ini rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

K : Banyak butir

r_{11} : Indeks Reliabilitas

$\sum_i s_i^2$: Varian butir

s^2 : Varian skor-skor yang diperoleh subjek uji coba

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 20 maka didapatkan Cronbach Alpha pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	27

Sumber: Olahan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil reliabilitas angket sebesar 913 terlihat bahwa reliabilitas angket sangat tinggi. dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh secara lengkap untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini

menjelaskan satu variabel yaitu minat belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan *treatment* dan variabel setelah dilakukan *treatment*. Setelah tes minat belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial.

a. Teknik analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Supardi, 2014:31). Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Kurniasih, 2021:37). Adapun teknik penskoran untuk skala minat adalah sebagai berikut:

Mencari rentangan untuk masing-masing kategori dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- 1) Membuat rentangan skor berdasarkan nilai rentangan.
- 2) Membuat kesimpulan nilai responden.

Selanjutnya, frekuensi siswa yang menempati tiap kategori minat belajar di analisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase murid yang menempati kategori minat belajar

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah sampel

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberikriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
 - b. 61% -80% dikategorikan baik
 - c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
 - d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
 - e. 0% -20% dikategorikan sangat tidak baik.
- b. Uji prasyarat analisis

Dalam menentukan statistik uji mana yang akan digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik (Supardi, 2014:129). Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui nilai yang akan diperoleh dari murid di kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* dengan bantuan

SPSS versi 20. Adapun kriteria pengambilan jika hasil nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai H_0 ditolak.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
Minat Belajar	Kolmogrov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.132	36	.117	.957	36	.174
Posttest Kontrol	.118	36	.200	.952	36	.121
Pretest Eksperimen	.131	36	.124	.967	36	.384
PosttestEksperimen	.138	36	.081	.974	36	.560

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki homogenitas yang sama. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan pada SPSS 20 *for windows* dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen)
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen). (Susanto, 2012: 169)

Tabel 3. 8

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variance				
Minat Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.533	1	70	.468
Based on Median	.357	1	70	.552
Based on Median and with adjusted df	.357	1	62.545	.553
Based on trimmed mean	.540	1	70	.465



UIN IMAM BONJOL
PADANG

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis atau Uji “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis. Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan t-test dua sampel untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok atau sampel (Sugiyono, 2014:152). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik. Apabila analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (tidak berpasangan/ *independent t-test*). Penelitian ini menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.